

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pengambilan data secara prospektif melalui pengisian kuesioner melalui *google form*, desain penelitian ini adalah *time series* karena pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara berulang dalam waktu tertentu yang ditentukan peneliti. Responden penelitian dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan seleksi khusus.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takiung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang diambil adalah semua remaja putri dengan umur 17-20 tahun di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan dengan populasi jumlah sampel sebanyak 78 orang remaja putri dengan kategori masa remaja akhir menurut WHO dari umur 17-20 tahun (Wulandari, 2014).

a. Kriteria Inklusi

Menurut Notoatmojo (2010) Kriteria Inklusi merupakan ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota dari populasi yang bisa di ambil menjadi sampel (Norlyta Anggraini et al., 2020).

- 1) Remaja putri di Desa Pagatan Besar yang menggunakan krim pemutih wajah.
- 2) Remaja yang berusia 17-20 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Menurut Notoatmojo (2010) Kriteria Enklusi adalah ciri dari anggota populasi yang tidak bisa menjadi sampel (Norlyta Anggraini et al., 2020).

- 1) Remaja putri yang tidak menjawab pertanyaan kuisisioner secara lengkap.
- 2) Tidak/kurang bersedia mengisi kuesioner.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil berdasarkan Notoatmodjo (2010) “Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, sampel adalah objek yang akan diteliti dianggap mewakili seluruh populasi”. Berdasarkan data yang di ambil dari Balai Desa Pagatan Besar maka sampel yang diambil pada penelitian ini ada 50 orang remaja putri yang mewakili populasi. Teknik dalam pengukuran sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah dari sampel

N = Jumlah dari populasi

d = Tingkat dari kepercayaan/ketepatan (1%, 5%, 10%)

pada penelitian kali ini digunakan nilai d yaitu 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 0,78}$$

$$n = \frac{78}{1,78}$$

$$n = 43,8 \text{ dibulatkan jadi (50 orang)}$$

Jadi, berdasarkan data yang telah diambil dari Balai Desa Pagatan Besar, maka sampel yang akan digunakan adalah 50 orang remaja putri.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kosmetik Pemutih

Definisi kosmetik pemutih : Produk yang digunakan untuk merawat kulit agar terlihat bersih, bersinar dan dapat mengurangi noda kehitaman pada kulit.

Alat Ukur yang digunakan : Kuisisioner secara daring/*online*

Hasil Pengukuran : - Ya, Memakai kosmetika
- Tidak, Memakai kosmetika

Skala Pengukuran : Nominal

2. Pengetahuan

Definisi Pengetahuan : Berkaitan dengan pengetahuan umum remaja putri tentang kosmetika, kosmetika pemutih kulit, dan kesehatan pada kulit.

Alat Pengukuran : Kuisisioner secara daring/*online*

Hasil Pengukuran : Diukur menggunakan skala guttman, menyatakan “benar atau salah”.

Skala Ukur : Nominal

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Positif

No.	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
-----	----------	---------------------	----------------

1	Pengertian kosmetik		1,2,3,4,18
2	Kosmetik pemutih kulit	Ciri krim pemutih berbahaya	5,14
3	Reaksi negatif pemutih	Memperhatikan izin edar Bahaya dari penggunaan krim pemutih	10,17,19 8, 9,13,15,20
4	Zat berbahaya pada pemutih	Melihat kandungan	6, 21
		Edukasi penggunaan krim pemutih	7,12,16
Jumlah pertanyaan			20 pertanyaan

Dasar menggunakan pertanyaan positif ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri Desa Pagatan Besar terhadap penggunaan kosmetik berbahaya (Tentang & Kosmetik, 2018). Pada pertanyaan pengetahuan positif jawaban benar mendapat skor 1 jawaban salah mendapat skor 0.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Negatif

No.	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	Pengertian kosmetik		
2	Kosmetik pemutih kulit	Ciri krim pemutih berbahaya	
3	Reaksi negatif pemutih	Memperhatikan izin edar Bahaya dari penggunaan krim pemutih	
4	Zat berbahaya pada pemutih	Melihat kandungan	11
		Edukasi penggunaan krim pemutih	
Jumlah pertanyaan			1 pertanyaan

Dasar menggunakan pertanyaan negatif ini untuk mengetahui seberapa mengetahui remaja putri tentang kosmetik dengan dosis yang tinggi. Pada pertanyaan pengetahuan negatif jawaban benar mendapat skor 0 dan jawaban salah mendapat skor 1.

Jumlahnya sebanyak 21 pertanyaan, kategori tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2013), yaitu :

- Baik, jika jawaban benar dengan nilai 76-100% (skor : 16-21) dari total skor.
- Cukup baik, jika jawaban benar dengan nilai 56-75% (skor : 12-15) dari total skor.
- Kurang baik, jika jawaban benar dengan nilai 40-55% (skor : 9-11) dari total skor.
- Tidak baik, jika jawaban benar dengan nilai <40% (skor : 0-8) dari total skor.

Rumus persentase untuk tingkat pengetahuan pada responden : $\frac{x}{Total\ Skor} \times 100\%$

Keterangan :

x = Jumlah dengan jawaban benar

Skor total = 21

3. Sikap

Definisi Sikap : Perasaan setuju ataupun tidak setuju remaja putri di Desa Pagatan Besar dengan pernyataan penggunaan kosmetika ,kosmetika pemutih termasuk kesehatan pada kulit.

Alat Pengukuran : Kuisisioner secara daring/*online*

Diukur menggunakan skala Likerd, pertanyaan

Hasil Pengukuran : akan dibagi 2 yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Skala Pengukuran : Ordinal

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner sikap positif

No.	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	kosmetik		6,8
2	Kosmetik pemutih kulit	Ciri krim pemutih berbahaya	12,15
3	Reaksi negatif pemutih	Memperhatikan izin edar Bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan krim	10,14 1,2,3,4,5

No.	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
4	Zat berbahaya pada pemutih	pemutih Melihat kandungan	16,17
		Edukasi penggunaan krim pemutih	11,18
Jumlah pertanyaan			15 pertanyaan

Dasar menggunakan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui sikap positif remaja putri Desa Pagatan Besar terhadap penggunaan krim pemutih wajah yang berbahaya (Alwafi Ridho Subarkah, 2018)

Pernyataan sikap yang positif diberi nilai :

- SS = 4 skor jawaban sangat setuju
S = 3 skor jawaban kurang setuju
TS = 2 skor jawaban tidak setuju
STS = 1 skor jawaban sangat tidak setuju

Kriteria pernyataan sikap positif nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner sikap negatif

No.	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	kosmetik		7, 9
2	Kosmetik pemutih kulit	Ciri krim pemutih berbahaya Memperhatikan izin edar	
3	Reaksi negatif pemutih	Bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan krim pemutih	
4	Zat berbahaya pada pemutih	Melihat kandungan Edukasi penggunaan krim pemutih	13
Jumlah pertanyaan			3 pertanyaan
Jumlah keseluruhan			18 pertanyaan

Dasar menggunakan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui sikap negatif remaja putri Desa Pagatan Besar terhadap penggunaan krim pemutih wajah yang berbahaya (Alwafi Ridho Subarkah, 2018).

Pertanyaan yang merupakan sikap negatif diberi bobot sebagai berikut :

STS = 4 skor jawaban sangat tidak setuju

TS = 3 skor jawaban tidak setuju

S = 2 skor jawaban setuju

SS = 1 skor jawaban sangat setuju

Kriteria pernyataan sikap negatif pada nomor 7, 9, 13.

Jumlah pertanyaan pada kuesioner sikap adalah 18, skor tertinggi adalah 72.

Menurut Arikunto (2013) tingkat sikap dikategorikan sebagai berikut :

- a. Baik, jika jawaban benar dengan nilai 76-100%.
- b. Cukup, jika jawaban benar dengan nilai 56-75% .
- c. Kurang, jika jawaban benar dengan nilai 40-55%.
- d. Tidak baik, jika jawaban benar dengan nilai <40%.

Rumus persentasi tingkat pengetahuan responden : $\frac{x}{Total\ Skor} \times 100\%$

Keterangan :

x = jumlah jawaban

Total skor = 72

E. Teknik Pengumpulan Data

Data didapatkan melalui *google form* dari subyek dengan metode kuesioner *online*.

Menurut penelitian Notoatmojo (2010), kuesioner yaitu cara mengumpulkan data mengenai masalah pada kepentingan umum (Norlyta Anggraini et al., 2020).

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan beberapa tahap yaitu :

1. *Editing*

Editing, memeriksa kembali data yang didapat atau dikumpulkan, bisa dilakukan pada saat/setelah data sudah terkumpul.

2. *Coding*

Coding, memberikan kode/angka pada data kategorik. Kode ini penting apabila pengolahan dan menganalisa data dengan komputer.

3. *Entry Data*

Entry data, memasukkan data yang sudah terkumpul dalam database komputer, lalu membuat distribusi dengan frekuensi sederhana.

4. *Cleaning Data*

Cleaning data, memeriksa kembali data yang telah dientry.

5. *Saving*

Menyimpan data agar bisa dianalisis pada program komputer. Lalu data buat pada bentuk diagram, tabel, ataupun grafik (Norlyta Anggraini et al., 2020).

G. Analisis Data

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuisisioner terstruktur langsung dianalisis. Sebelum melakukan analisis, instrumen/kuesioner yang akan pakai harus diuji yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas agar mendapatkan instrumen yang valid juga reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Melakukan uji validitas yaitu semua total skor dikorelasikan, setelah semua skor didapat, nilainya dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilainya lebih dari nilai r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka pertanyaannya signifikan (Notoatmodjo, 2010).

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Dalam menghitung reliabilitas dapat melihat nilai dari alfa, jika nilainya lebih dari nilai r tabel maka reliabel (Notoatmodjo, 2010).

3. Data Penelitian

Pada hasil data penelitian ini dilakukan pengujian dengan alat SPSS uji *Chi square*, untuk menganalisa hubungan katagorik dengan katagorik.

1. Mencari Chi square, rumus:

$$X^2 = \sum (O-E)^2/E$$

Ket: X^2 : nilai Chi square

O : frekuensi diobservasi

E : frekuensi diharapkan

2. Mencari nilai X^2 tabel, rumus:

$$dk=(k-1)(b-1)$$

Ket: k : banyak kolom

b : banyak baris

Untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan sikap pada penggunaan kosmetik remaja putri di Desa Pagatan Besar, maka menggunakan Analisis Statistik (*Chi square*) kepercayaan (95%) dan kesalahan 0,05 (5%) pada SPSS.

- a. Jika diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* < 0.05, artinya terdapat hubungan pengetahuan dan juga sikap remaja putri di Desa Pagatan Besar terhadap penggunaan kosmetika yang berbahaya.
- b. Untuk nilai > 0.05 artinya tidak terdapat hubungan pengetahuan dan juga sikap remaja putri di Desa Pagatan Besar terhadap penggunaan kosmetik berbahaya.

Syarat uji Chi square adalah:

- a. Tidak boleh ada sel mempunyai nilai harapan (nilai E) < 1
- b. Tidak boleh ada sel mempunyai nilai harapan (nilai E) < 5, > 20% dari keseluruhan sel

c. Hitung χ^2 sesuai aturan yaitu:

- 1) Bila tabelnya lebih 2×2 , menggunakan uji Kai Kuadrat tanpa Koreksi
(*Uncorrected*)
- 2) Bila tabelnya 2×2 , menggunakan Kai Kuadrat Yate's Correction
- 3) Bila tabelnya 2×2 , terdapat sel E-nya < 5 , gunakan Fisher Exact.